

## **Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Desa Sukarame Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat**

**Kun Budianto**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding email: [kunbudianto\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:kunbudianto_uin@radenfatah.ac.id)

### **Keywords**

*Village Development;  
Land use;  
Empty land.*

### **Abstract**

*This service is carried out with the aim of providing motivation to village communities to utilize empty land owned by residents. This motivation and encouragement to the community is carried out so that they are able to explore their potential and have the courage to act to improve their quality of life by optimizing empty land for cultivating fish ponds and plants that are useful for the community. This service was carried out in Sukarame Gumay Talang Village, Lahat Regency. The method used is the extension method. By carrying out this service, the village community has been motivated to utilize the empty land they own.*

### **Kata Kunci**

*Pembangunan Desa;  
Pemanfaatan lahan;  
Lahan kosong.*

### **Abstrak**

*Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi terhadap masyarakat desa dalam rangka pemanfaatan lahan kosong yang dimiliki warga. Motivasi dan dorongan kepada masyarakat ini dilakukan agar mereka mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya dengan cara mengotimalkan lahan kosong untuk budidaya tambak ikan maupun tanaman yang berguna bagi Masyarakat. Pengabdian ini dilakukan di Desa Sukarame Gumay Talang Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan. Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, masyarakat desa tersebut telah termotivasi untuk memanfaatkan lahan kosong yang mereka miliki.*

## Pendahuluan

Masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks (Aini & Islamy, 2021; Dharmmayukti et al., 2021; Lukiswara, 2016). Kompleksitas itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (FADILAH, 2022; Pawitan & Djelantik, 2015). Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan itu mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan.

Dalam manajemen pemerintahan yang otoriter yang sentralistis, dalam realitas masyarakat lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan. Ketika kini pemerintahan yang demokratis yang hendak dikembangkan, maka ada perubahan posisi masyarakat yang semula lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan menjadi subyek pembangunan. Memposisikan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pilihan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Makalah ini lebih memfokuskan pada paparan tawaran berbagai strategi pemberdayaan masyarakat (Murti et al., 2020).

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di dalam kehidupan mereka yang mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan lahan yang ada di sekitar mereka untuk dapat meningkatkan pendapat mereka (Akib et al., 2022; Hermawan et al., 2021; Pratama, 2022; Rabiah et al., 2022; Soeprodjo et al., 2020)

Dalam kerangka meningkatkan pembangunan nasional umumnya dan khususnya di Kabupaten Lahat, memberdayakan masyarakat diberbagai segi sudah seharusnya menjadi pusat perhatian dan tanggung jawab bersama. Membangun ekonomi masyarakat pedesaan berarti pula membangun sebagian besar penduduk Indonesia. Selain memiliki potensi sumber daya manusia pedesaan juga memiliki potensi sumber daya alam yang ada di sekitar kabupaten Lahat dan di desa-desanya.

Kabupaten Lahat khususnya Desa Sukareme Kecamatan Gumay Talang, Tutur memiliki potensi besar untuk mampu menjadi desa mandiri. Dari sisi masyarakat memiliki kemampuan untuk berkembang dengan dukungan kuat dari aparat desa. Oleh karena itu bersamaan dengan kegiatan pengabdian Masyarakat Oleh Dosen FISIP UIN Radean Fata menjadikan mitra kerja dengan masyarakat Desa Sukareme Kecamatan Gumay Talang, Para Dosen berinisiatif mengadakan penyuluhan tentang Pemberdayaan Pemanfaatan Lahan kosong di lahan rumah Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Mandiri bagi warga desa.

Penyuluhan ini diselenggarakan dengan tujuan membantu masyarakat memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan atau sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 sampai tanggal 10 Februari 2022 di Desa Sukarame Gumay Talang Kabupaten Lahat. Adapun ruang lingkup kegiatan pengabdian ini yaitu pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan yang mengandung arti bahwa manusia ditempatkan pada posisi pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Dengan demikian maka masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas kemandirian mengatasi masalah yang dihadapi. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Sosialisasi dimulai dari kantor desa dan rumah-rumah warga yang memiliki lahan kosong. Dalam pelaksanaan sosialisasi, penulis di Dampingi Kepala Desa yaitu Bapak Idham Kholid SE.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan berdasarkan Program Universitas dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam hal Pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi bagi para dosen. Tri Darma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab Mahasiswa, tapi juga sebagai tanggung jawab dosen dalam melaksanakan pengabdian dalam kehidupan masyarakat kota maupun desa. Oleh karena itu, untuk mengetahui Wilyah desa sebagai lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen Melaksanakan Pemetaan desa mitra untuk penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang di Kabupaten Lahat.

Materi pengabdian yang disampaikan penulis terkait dengan pemanfaatan lahan kosong di Desa Sukarame Gumay Talang Kabupaten Lahat. Kegiatan diawali dengan berkunjung ke Kantor Desa Sukarame Gumay Talang Kabupaten Lahat. Pada kunjungan ini, penulis menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh penulis. Kepala Desa dan aparat pemerintah desa lainnya menyambut dengan penuh gembira kegiatan pengabdian ini. Sebab, selain membutuhkan silaturahmi dengan para civitas akademik, mereka juga menginginkan perkembangan desa, sehingga semua masyarakat mendapatkan kesejahteraan secara merata.

Gambar 1: Sosialisasi di Kantor Desa Sukarame Gumay Talang



Gambar 1 di atas adalah pelaksanaan sosialisasi di Kantor Desa Sukarame Gumay Talang. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, sekretaris desa, dan semua staf yang ada di kantor tersebut.

Setelah itu, penulis dengan di dampingi Kepala Desa dan beberapa aparat pemerintah lainnya melanjutkan kunjungan ke rumah-rumah warga yang memiliki lahan kosong. Dalam kesempatan ini, penulis menjelaskan kepada warga tentang bagaimana memanfaatkan lahan kosong. Hal ini dilakukan supaya lahan kosong tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemiliknya dengan berbagai ide yang disampaikan saat sosialisasi oleh penulis, seperti penanaman jenis-jenis bunga hias, penanaman sayuran yang dapat dikonsumsi sehari-hari serta hasilnya bisa di jual juga, membuat tambak ikan, serta penanaman padi dan lain-lainnya.

Gambar 2: Sosialisasi ke Rumah-rumah Warga



Gambar 2 di atas merupakan pelaksanaan sosialisasi di rumah-rumah warga Desa Sukarame Gumay Talang yang memiliki lahan kosong. Akan tetapi, tidak semua rumah warga yang memiliki lahan kosong berhasil dikunjungi untuk dilakukan sosialisasi langsung. Hal ini dikarenakan ketika penulis datang ke rumah, namun pemilik rumah tidak berada di tempat. Selain itu, alasan keterbatasan waktu juga menyebabkan tidak semua warga yang memiliki tanah kosong sempat dikunjungi.

Setelah melakukan kunjungan ke beberapa rumah warga, penulis juga melakukan peninjauan terhadap lahan kosong yang dimiliki oleh warga. Hal ini sebagaimana terlihat pada gambar 3 berikut:

Gambar 3: Peninjauan Lokasi Lahan Kosong Desa Sukarame Gumay Talang



Perkembangan desa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pembentukan dan perubahan perilaku tersebut, baik dalam dimensi sektoral yakni dalam seluruh aspek/sektor-sektor kehidupan manusia; dimensi kemasyarakatan yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materiil hingga non materiil; dimensi waktu dan kualitas yakni jangka pendek hingga jangka panjang dan peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, serta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat (Aziz et al., 2022; Bakhtiar & Gadi, 2021; Iskandar, 2017; Nursetiawan, 2018; Sondakh et al., 2019).

Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara kepada masyarakat Desa untuk mengotimalkan lahan kosong untuk budidaya Tambak Ikan dan tanaman yang berguna bagi Masyarakat Desa Sukarame Kecamatan Gumay Talang.

## Kesimpulan

Pemanfaatan lahan kosong merupakan suatu upaya kegiatan untuk memberikan suatu motivasi kepada masyarakat Desa Sukarame Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat, yang menyakinkan pada mereka bahwa dengan memanfaatkan lahan kosong bisa menambah penghasilan serta mengurangi lahan kosong yang tidak terawat.

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya antusias dari masyarakat Desa Sukarame Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat yang berkeinginan untuk memanfaatkan lahan kosong mereka dengan menanam tanaman hias, sayuran, membuat tambak ikan dan sebagainya.

## Referensi

- Aini, L. N., & Islamy, S. N. (2021). Dampak pengangguran, pendidikan, kesehatan, PDRB dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 132–141.
- Akib, A., Rukinah, R., Wahyuni, R., & Pohan, E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Mendampingi Perkembangan Motorik Halus Balita Stunting. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–54.
- Aziz, M. S., Sucipto, H., & Riono, S. B. (2022). Pemberdayaan Organisasi Masyarakat melalui Pembentukan Event Organizer Bazar Kuliner (Studi pada Organisasi Masyarakat Desa Ciawi, Brebes). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 15–22.
- Bakhtiar, B., & Gadi, R. (2021). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1).
- Dharmmayukti, B., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado Tahun 2004-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(5).
- FADILAH, I. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sundawenang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi.
- Hermawan, E., Pebriyani, D., Julianty, D. N., Safitri, F., & Laksono, G. T. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 191–198.
- Iskandar, D. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Pertanian Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jadimulya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 49–61.
- Lukiswara, H. (2016). Analisis perencanaan pembangunan daerah dengan pendekatan sistem lunak di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(4), 216–226.
- Murti, E., Harianto, H., & Iswati, R. (2020). Pengaruh Program Satu Desa Satu Produk (One Village One Product), Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 4, 2313–2323.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi pengembangan desa mandiri melalui inovasi bumdes.

- MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.
- Pawitan, G., & Djelantik, S. (2015). Pemberdayaan keluarga di Desa Arjasari Kabupaten Bandung. *Research Report-Humanities and Social Science*, 2.
- Pratama, E. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Ekowisata Pantai Ketaping Di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1–20.
- Soeprodjo, R. G., Ruru, R., & Londa, V. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai di Desa Inobonto Dua Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(89).
- Sondakh, I. T. P., Malingkas, J. A., Lainawa, J., & Lenzun, G. D. (2019). Analisis kinerja penyuluh terhadap pemberdayaan kelompok usaha peternakan sapi di Desa Tondegesan Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Zootec*, 39(1), 101–111.